

Penelaahan beberapa gatra ekologi moluska bakau Indonesia

Arie Budiman, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=74591&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian beberapa gatra ekologi moluska bakau ini dilakukan berdasarkan pada kurangnya informasi mengenai pola umum penghunian moluska di hutan bakau. Penelitian yang ada umumnya hanya menguraikan peri kehidupan dan lingkungan hidup di satu hutan bakau, tanpa mencoba mensintesisnya guna memperoleh hasil yang berlaku umum.

Penelitian dilakukan di berbagai lokasi hutan bakau di Maluku, Irian Jaya, Kalimantan dan Jawa, dari tahun 1979 sampai dengan 1987. Data lapangan diperoleh dari petak berukuran 50 x 50 cm yang diletakkan pada selang 5 meter di sepanjang 57 garis transek di 16 lokasi. Analisis statistik digunakan pada beberapa bagian yang memerlukannya.

Sebanyak 146 jenis moluska berhasil dikumpulkan pada penelitian ini. Hasil pengamatan komposisi, keanekaragaman, dan persebaran moluska tidak memperlihatkan adanya pola permintakan yang berlaku umum. Disimpulkan bahwa kehadiran habitat khusus (a.l. berupa batang busuk atau lumpur salir yang menempati daerah rumpang) bersama-sama dengan pasang surut, sangat mempengaruhi kehadiran jenis. Pengaruhnya lebih besar dibandingkan ketebalan hutan maupun interaksi biologi. Hal lain yang diperoleh adalah dicirinya tiga kelompok moluska yang dibedakan berdasarkan keamatan ikatannya dengan hutan bakau. Ketiga kelompok tersebut adalah

- (1) kelompok asli, yaitu jenis-jenis yang hanya ditemukan hidup dan sangat tergantung pada hutan bakau,
- (2) kelompok fakultatif, yaitu jenis-jenis yang dapat hidup sama baiknya, apakah di dalam hutan bakau atau di ekosistem pantai lain yang ada di sekitar hutan, dan
- (3) kelompok pengunjung, yaitu jenis-jenis yang berasal dari ekosistem pantai lain yang hanya secara kebetulan berada di dalam hutan bakau.

Hasil di atas memperlihatkan bahwa komposisi, kehadiran, dan persebaran moluska di dalam hutan bakau lebih ditentukan oleh kondisi fisik dibandingkan kondisi lainnya. Sifat ketergantungan kelompok moluska asli hutan bakau yang tinggi terhadap ekosistem bakau menjadikannya sebagai moluska yang khas hutan bakau. Secara alami, mereka tidak dapat hidup di luar ekosistem bakau. Hasil analisis dan analisis pustaka cenderung menyatakan bahwa kelompok asli merupakan bagian yang integral yang muncul bersamaan mulai dari saat terbentuknya hutan. Proses spesiasi jenis moluska bakau sepenuhnya berlangsung di dalam hutan.